

ABSTRAK

Anggun Gloria Nadeak (2026). Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Karya Tulis Akhir, Program Studi DIV Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep., Pembimbing (II) Kustiasih Lestari, SKM, M.Si.

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah yang dapat menyebabkan komplikasi apabila tidak dikendalikan dengan baik. Salah satu faktor yang memengaruhi pengendalian hipertensi adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Tingkat pengetahuan mengenai hipertensi berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 99 pasien hipertensi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) dan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 44 responden (44,4%) dan patuh minum obat sebanyak 65 responden (65,7%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan tingkat kepatuhan minum obat.

Kata kunci: Hipertensi, kepatuhan minum obat, pengetahuan

ABSTRACT

Anggun Gloria Nadeak (2026). The Relationship Between Hypertension Knowledge Level and Medication Adherence Among Hypertensive Patients in the Working Area of Simpang Tiga Public Health Center, Pekanbaru. Final Scientific Paper, Bachelor of Applied Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor I: Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep.; Supervisor II: Kustiasih Lestari, SKM, M.Si.

Hypertension is a condition characterized by increased blood pressure that can cause complications if it is not properly controlled. One of the factors that influences hypertension management is patients' adherence to taking antihypertensive medication. The level of knowledge about hypertension plays an important role in improving medication adherence. This study aimed to determine the relationship between the level of hypertension knowledge and medication adherence among hypertensive patients in the working area of Simpang Tiga Public Health Center, Pekanbaru. This study used a quantitative method with a correlational design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 99 hypertensive patients who were selected using a purposive sampling technique. The research instruments were the Hypertension Knowledge Level Scale (HK-LS) questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had a low level of knowledge (44 respondents; 44.4%) and were adherent to medication (65 respondents; 65.7%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). It was concluded that there was a significant relationship between the level of hypertension knowledge and medication adherence among hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, knowledge, medication adherence